



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM),
DEBT EQUITY RATIO (DER) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THOBY SUPRATHEJO.S

NPM : 115110178

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2015**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THOBY SUPRATHEJO SUHENDRA

NO. MAHASISWA : 115110178

JURUSAN : MENEJEMEN

BIDANG KONSENTRASI : MENEJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *DEBT EQUITY RATIO (DER)* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Jakarta, Juni 2015

Pembimbing

(Rr. Kartika Nuringsih, SE.,Msi.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : THOBY SUPRATHEJO SUHENDRA
NO. MAHASISWA : 115110178
JURUSAN : MENEJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MENEJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *DEBT EQUITY RATIO (DER)* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

TANGGAL KETUA PENGUJI

(Drs.Nyoman Suprastha, M.M.)

TANGGAL ANGGOTA PENGUJI

(Rr.Kartika Nuringsih,SE.,Msi)

TANGGAL ANGGOTA PENGUJI

(Dra.Yusbardini,M.E..)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

(A) THOBY SUPRATHEJO SUHENDRA (115110178)

(B) PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT EQUITY RATIO (DER) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

(C) xii + 65 hlm, 2015, tabel 12; gambar 3; lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) *Abstract: This study aims to determine the effect of earning per share, net profit margin, debt to equity ratio and sales growth on the price of stock. The sample in this research is 11 mining companies that listed in Indonesia stock exchange for the period 2011-2014. This is selected with purposive sampling method. This research uses secondary data, such as financial reports or annual reports. The statistic method being used is multiple linear regression which is using EVIEWS program version 7. The result showed that the earning per share have significant and positive effect on stock price; net profit margin ratio have significant and negative effect on stock price; debt to equity ratio have significant and positive effect on stock price; sales growth don't have significant and negative effect on stock price.*

(F) Daftar Acuan 26 (1969-2015)

(G) Rr. Kartika Nuringsih, SE., Msi

Pendidikan dan Kerja Keras Tidak Akan Menghianati Anda – Thoby S. Suhendra

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga tercinta

Teman-teman seperjuangan

Para sahabat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ada pun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Rr. Kartika Nuringsih, SE.,Msi selaku Dosen Pembimbing beserta dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ign. Roni Setyawan, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama berkuliah di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

3. Segenap dosen, staf pengajar, dan staf administrasi, yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat berguna bagi penulis.

4. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

5. Teman-teman, yang telah memberi dukungan semangat dan selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan untuk mencapai ini semuanya.

7. Dan tak lupa ucapan terima kasih banyak kepada para sahabat, yang telah sama-sama merasakan susah dan bahagianya hidup ini. Terima kasih banyak atas segala motivasi, dukungan, dan semangatnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Definisi Variabel	14
1. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	14
2. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	15
3. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	15
4. Pertumbuhan penjualan (<i>GROWTH</i>)	16
5. Harga Saham	17
B. Kerangka Teori	18
C. Penelitian yang Relevan	24
D. Kerangka Pemikiran	27
E. Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Populasi Teknik Pemilihan Sampel	30
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian	40
B. Hasil Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Hausman	45

3. Hasil Uji Fixed Effect	46
4. Hasil Uji Multikoleniaritas	49
5. Pengujian Hipotesis	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2 Definisi Variabel	32
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	42
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Fixed Effect	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran hasil output Eviews	68
Data variabel penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh imbalan di pasar modal. Sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Seorang *investor* harus memiliki perencanaan investasi yang efektif agar memperoleh keuntungan dengan mempertimbangkan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana yang dimiliki.

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas, diantaranya saham. Menurut Dahlan Siamat (2001): “Saham atau stocks adalah surat bukti tanda kepemilikan modal pada suatu Perseroan Terbatas.” Saham menjadi salah satu instrumen pasar keuangan paling populer dan menjadi pilihan yang paling sering diambil ketika memutuskan untuk melakukan pendanaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pemain saham atau *investor* perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Penilaian secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu

investor mendapatkan keuntungan wajar. Investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar, dengan kata lain investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko, oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dimata *investor*.

Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para *investor*. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*), yang berkewajiban untuk mempublikasikannya pada periode tertentu. Hal ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Laporan keuangan merupakan informasi pokok yang dibutuhkan oleh pihak ekstern dan intern perusahaan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu, dan menyediakan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan hasil usaha dari perusahaan tersebut. Laporan disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Pada tahun 2008, Indonesia mengalami krisis yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat. Krisis keuangan global yang terjadi di

tahun 2008 tersebut memberikan kecemasan terhadap masyarakat umum dan perusahaan manufaktur lainnya, tetapi tidak kepada perusahaan pertambangan, dikala krisis ekonomi global harga barang tambang terutama batu bara melonjak tajam menembus USD 158,8/Mton. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan pertambangan di Indonesia berusaha menambah *Asset* mereka dengan mengubah keuntungan bersih menjadi modal kerja kembali untuk membeli alat pertambangan dan melakukan peminjaman atau pembiayaan dengan hutang untuk melakukan perluasan lahan tambang, dan eksploitasi besar besaran terhadap batu bara. Harga batu bara yang semakin tinggi disebabkan karena permintaan batu bara yang tinggi dari negara China dan mulai terhambatnya pasokan batubara dari Australia. Dikarenakan harga batu bara sedang melonjak tinggi, banyak perusahaan langsung menjual batu bara begitu saja tanpa ada penambahan atau pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan harga jual. Karena itu pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba), dimana didalam UU tersebut telah mengatur tentang kewajiban pengolahan dan pemurnian tambang dan mineral.

Banyak perusahaan pertambangan yang melakukan ekspansi secara besar besaran pada tahun 2008, kenaikan tingkat penjualan diikuti dengan kenaikan jumlah hutang untuk membiayai proses penambangan, sehingga Rasio keuangan *Earning per share (EPS)*, *Net Profit Margin(NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*) tidak mampu memprediksi harga saham sehingga membuat para investor tidak yakin atas pilihannya dalam berinvestasi dalam perusahaan pertambangan. Untuk mengetahui kondisi keuangan dan prestasi

perusahaan pertambangan, investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat dijadikan tolak ukur, yang sering dipakai adalah rasio atau indeks. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan *Earning per Share (EPS)* atau laba per lembar saham. Menurut Dahlan Siamat (2001) *earning per share (EPS)* ialah rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu, karena menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Selain *Earning per Share (EPS)* pada umumnya. Investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang baik karena menunjukkan prospek yang cerah. Semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* akan semakin bagus, Menurut Besley dan Bringham (2000), *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan keuntungan per dollar dari setiap penjualan. Jika nilai *Net Profit Margin (NPM)* tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi. Faktor kekuatan modal dalam pengembalian hutang juga menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi, semakin rendah *Debt Equity Ratio (DER)* maka semakin bagus bagi perusahaan tersebut. Menurut Van Horne dan Machowicz (2005) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio (DER)* ialah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga menjadi penialaian tersendiri. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan yang dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga, Menurut Weston dan Copeland (1997) pertumbuhan penjualan

adalah ukuran sampai sejauh mana laba per saham dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. karena penjualan merupakan suatu kegiatan yang umumnya dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tingkat laba.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)*, *debt equity ratio (DER)* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham telah banyak dilakukan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh:

Prasono Dwi Wedjoseno (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan **variabel *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan signifikan** terhadap harga saham. Sedangkan I Wayan Adi Suarja dan Henny Rahyuda (2010) menyatakan ***Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap harga saham.

Indah Nurmalasari (2009) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Menyatakan **variabel *Net Profit margin (NPM)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap harga saham. Sedangkan Rescyana Putri (2012) menyatakan **variabel *Net Profit margin (NPM)* memiliki pengaruh positif dan signifikan** terhadap harga saham.

Putu Dina Aristya Dewi (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap harga saham. Sedangkan menurut Umi Mardiyati (2015) menyatakan

variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tita Deitiana (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan deviden terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.** Sedangkan menurut Elyzabet Indrawati (2010) menyatakan **variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka belum ada hasil yang konsisten mengenai hubungan antara pengaruh *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)*, *debt equity ratio (DER)* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai hubungan ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *DEBT EQUITY RATIO (DER)* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014”**

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah itu merupakan suatu cara bagaimana kita melihat, menduga, memperkirakan, dan menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian itu sendiri,

menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak, dan mengarahkan peneliti terhadap masalah yang ingin dipecahkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dilihat bahwa krisis yang terjadi di tahun 2008 menyebabkan banyak investor menjadi bingung atau tidak yakin atas keputusan investasinya, dimana nilai *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin(NPM)* turun karena harga saham turun walaupun disaat pertumbuhan penjualan naik dan rasio hutang (DER) juga mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan *Semi-strong Form Efficiency Market Theory* yang menyatakan bahwa harga saham akan menyesuaikan dengan informasi kinerja perusahaan yang tersedia kepada publik (Eugene Fama, 1969).

banyak faktor yang akan mempengaruhi harga saham, diantaranya ialah:

- a. kebijakan deviden, bagaimana deviden akan dibagikan dan ditingkatkan.
- b. rasio hutang yang akan mempengaruhi harga saham.
- c. kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap harga saham.
- d. kondisi makro perekonomian negara, tingkat suku bunga perbankan.
- e. ambil alih atau merger.
- f. kontrak besar, rumor atau sentimen pasar.
- g. kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yang diperoleh dari perhitungan *earning per share (EPS)* dan

pertumbuhan penjualan (*GROWTH*), selain hal itu investor juga akan menghitung rasio penunjang lainnya seperti *Net Profit Margin (NPM)* yang digunakan untuk menghitung untung bersih perusahaan.

3. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi diatas, diperoleh gambaran dimensi persoalan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Oleh karena itu perusahaan yang akan diteliti oleh penulis ialah

- (1) Analisis yang diuji adalah pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan keempat variabel bebas terhadap satu variabel terikat.
- (2) Ruang lingkup penelitian menekankan pada *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
- (3) Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- (4) Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing selama periode 2011-2014.
- (5) Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing kriteria ini dipilih agar perbandingan tiap-tiap variabel seimbang.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
3. Apakah *Debt Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
5. Apakah *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan saat melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat mengurangi atau bahkan terhindar dari risiko yang mungkin dapat terjadi saat melakukan pembelian saham di pasar modal.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan keuangan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan sebagai wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi, acuan, atau sebagai bahan teori untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Debt Equity Ratio (DER) Pertumbuhan Penjualan, dan Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2001), "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi Empat, BPFE: Yogyakarta
- Ali Kesuma .(2009). Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go public. Jurnal menejemen dan kewirausahawan.
- Ali Arifin, (2002). *Membaca Saham*, Jakarta : PT Raja Gramedia.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. (2006). Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta:RinekaCipta.
- Astrid Amanda,Darminto dan Achmad Husaini .(2012). pengaruh *debt to equity ratio(DER)* ,*return on equity(ROE)*, *earning per share(EPS)* dan *price earning ratio (PER)* terhadap harga saham. (studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011). Jurnal bisnis dan akuntansi.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. (2006). Akuntansi Perbankan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Darmawansyach .(2012). pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan agrobisnis di bursa efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Dahlan, Siamat. (2001). Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia: Jakarta.

- Damodaran, Aswath. 2002. Investment Valuation Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Darmadji, T. & Fakhruddin, H. M. (2006). Pasar modal di indonesia. (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Devi N. L. P. A. C. D. dan Sudjiarni L. K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi di BEI. Jurnal Manajemen.
- Devie, (2003). Strategi Keuangan Matriks : Alat Bantu Keputusan Investasi dan Pembiayaan. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Volume 5 No. 1
- Dewi, Putu Dina Aristya. (2013). Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Eko Supriyanto & Falikhatun. (2008). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Febian Rahmandia .(2013). faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya.
- Gujarati, Damodar N. 2006. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Indah Nurmalasari. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. Jurnal akuntansi. Universitas gunadarma.

James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. (2005). Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas). Jakarta:Salemba Empat

Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE Fakultas Ekonomi UGM.

Prasono Dwi Wedjoseno (2009) pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.jurnal menejemen.

Santoso, Singgih. (2010). Statistik Multivariat, Jakarta : PT Gramedia

Sunariyah, (1997) *pengantar pengetahuan pasar modal*, cetakan pertama , UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). Pasar Modal Di Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Umi Mardiyati,Muhammad Nur dan Gatot Nazir Ahmad .(2015).pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. Proceedings book seminar dan konferensi nasional 2015.

Weston, J. Fred, Besley Scott, Brigham, Eugene F.(2001), *Essential of Managerial Finance*, Element Edition, Orlando, The Drayden Press.

Weston. J. Fred, dan Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wild, John J., Subramanyam K. F., Halsey, Robert F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Terjemahan oleh Yanivis Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.